

ABSTRACT

SADANA, T, KEVIN. (2018). **Swear Word Expressions in Category of Sex terms in *Hangover Movie Part II***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

One of the language phenomena is the use of swear word. People use swear word in school, workplace, and even it can be uses anywhere depends on their situation and condition. While this phenomenon is famous among the society, the utilization of swear word is also popular among Hollywood entertainment, especially in the movies. The Hangover movie is one of the entertainment examples, that adapt and use many sex terms swear word in the movie storyline. By this following fact, the researcher decides to focus analyzing the sex terms swear word in the Hangover movie part II.

There are 2 (two) problems formulated in this research, they are “What is the meaning of sex terms that is used as swear word in Hangover movie part II?” and the second is “In what category does each swear word belong to?”

This research used pragmatic approach since the analysis focus on analyzing the meaning and the swear word occurrence in *The Hangover* movie based on the context of the movie scene/storyline. The researcher used qualitative analysis method by purposefully select the sex terms swear word and its utterances in *The Hangover* movie part II. In order to answer the first problem, the researcher applied Ronald Wardaugh (2005), Magnus Ljung (2011) and Michael Swan’s (2005) theories. Meanwhile, in order to answer the second problem, the researcher applied a theory stated by Timothy Jay (2008).

Based on the result of the analysis, there are total 94 sex terms swear word were found in *The Hangover* movie part II. The 94 sex terms swear word are used to show Violent Refusal, Exclamation of Surprise, Surprise Question, Exclamation of Annoyance, Expression of Unconcern, Insult (imperative verb + object), Insult as a noun, Intensifying/Intensifier, Insulting Request to Go Away and Miscellaneous. The researcher found out that both Propositional and Non Propositional swearing are occurred in the movie storyline. In accordance with the previous analysis, it can be concluded that Propositional swearing which deliberately uttered occurs in Expression of Unconcern, Insult (imperative verb + object), Insult as a noun, Intensifying/Intensifier, Insulting Request to Go Away and in miscellaneous category. Meanwhile, Non-propositional swearing which uttered spontaneously occurs in Exclamation of Annoyance, Exclamation of Surprise, Surprised Question, and Violent Refusal expression.

ABSTRAK

SADANA,T, KEVIN. (2018). **Swear Word Expressions in Category of Sex terms in *Hangover Movie Part II***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu fenomena dalam bahasa ialah kata makian. Orang menggunakan kata makian di dalam sekolah, tempat bekerja, dan bahkan bisa digunakan dimana saja tergantung dari situasi dan kondisi. Semenjak fenomena ini terkenal penggunaannya dalam masyarakat, penggunaan kata makian juga banyak ditemukan dalam hiburan hiburan Hollywood, terutama dalam film. Film *Hangover* adalah salah satu contoh film Hollywood yang mengadaptasi dan menggunakan banyak kata makian kategori seksual dialamnya. Dengan latar belakang fakta ini, peneliti memutuskan dan memilih untuk fokus dalam menganalisis makian kategori seksual di dalam film *Hangover* kedua.

Terdapat dua masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Dua rumusan masalah tersebut adalah: Apa arti dari kategori seksual sebagai kata makian dalam film *Hangover* kedua? Dan rumusan yang kedua, Di kategori manakah kata-kata makian itu tergabung?

Penelitian ini menggunakan Pragmatik sebagai landasan teori dikarenakan fokus dari penelitian ini adalah menganalisis arti dan penggunaan kata kata makian berdasarkan konteks dalam adegan adegan film. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan cara memilih kata-kata kategori seksual beserta ucapannya didalam film *Hangover* kedua. Untuk menjawab perumusan masalah pertama, peneliti menerapkan teori-teori Ronald Wardaugh (2005), Magnus Ljung (2011) dan Michael Swan (2005). Sementara itu, untuk menjawab perumusan masalah yang kedua, peneliti menerapkan teori Timothy Jay (2008).

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat total 94 kata makian kategori seksual yang ditemukan dalam film *Hangover* kedua. Ke-94 kata makian kategori seksual digunakan untuk menunjukkan ekspresi *violent refusal*, *exclamation of surprise*, *surprise question*, *exclamation of annoyance*, *expression of unconcern*, *insult (imperative verb + object)*, *insult as a noun*, *intensifying/intensifier*, *insulting request to go away* dan kategori *miscellaneous*. Peneliti juga menemukan bahwa kata makian kategori *propositional* dan *non propositional* digunakan dalam adegan film. Sesuai dengan analisis sebelumnya, disimpulkan bahwa makian *propositional* yang diucapkan secara sengaja terjadi dalam ekspresi *expression of unconcern*, *insult (imperative verb + object)*, *insult as a noun*, *intensifying/intensifier*, *insulting request to go away* dan kategori *miscellaneous*. Sementara itu, makian *non propositional* yang diucapkan secara tidak disengaja terjadi dalam ekspresi *exclamation of annoyance*, *exclamation of surprise*, *surprised question* dan *violent refusal expression*.